

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya infeksi bakteri maupun virus. Gejala ISPA dapat berupa demam, batuk pilek kurang dari dua minggu, hidung tersumbat dan sakit tenggorokan, timbulnya secret yang dapat menyumbat jalan nafas dan menimbulkan suara nafas tambahan berupa *ronchi* atau *wheezing* (Afriani, 2020). Penularan penyakit ISPA dapat melalui udara yang tercemar bibit penyakit masuk kedalam tubuh melalui pernafasan, oleh karena itu penyakit ISPA termasuk golongan *air borne disease* (Fadilla&Siyam,2022). *Common Cold Massage* adalah salah satu pengobatan non farmakologis yang dapat membantu mengurangi gejala batuk dan pilek dengan menggunakan proses fisiologis. *Common Cold Massage* merupakan pengobatan yang aman dan sangat efektif untuk bayi, balita dan anak-anak yang sedang mengalami batuk dan pilek (Putri,2024).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hampir 20% dari seluruh mortalitas anak balita di seluruh dunia disebabkan oleh ISPA (WHO, 2024). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang merupakan kelanjutan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Tercatat bahwa prevalensi ISPA pada balita mencapai 34,2% pada tahun 2023, meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2018 yang sebesar

12,8% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh dari buku Profil Statistik Kesehatan, pada tahun 2019 prevalensi ISPA pada balita di Indonesia sebesar 3,55% dari total kasus sebanyak 7.639.507. Angka kejadian ISPA di Jawa Timur terbaru menunjukkan lonjakan yang signifikan, tercatat 1,24 juta kasus ISPA hingga bulan November 2025, hal ini menegaskan bahwa Jawa Timur sebagai salah satu wilayah dengan kasus ISPA tertinggi di Indonesia. Menurut data dari rekam medis RSI Siti Aisyah Madiun, jumlah kasus pasien anak dengan ISPA mengalami peningkatan yang signifikan, pada tahun 2024 jumlah pasien anak rawat inap dengan ISPA sejumlah 204 pasien, pada tahun 2025 mulai bulan Januari sampai dengan November tercatat 408 pasien anak di rawat dengan diagnosa ISPA (Rekam Medis RSI, 2025)

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan infeksi saluran pernapasan yang meliputi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah. Penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu atau lebih bagian dari saluran napas mulai dari hidung (saluran bagian atas) hingga jaringan didalam paru-paru (saluran bagian bawah). Penyebab dari ISPA terdiri dari bakteri, virus, jamur, dan aspirasi. Bakteri meliputi *diplococcus pneumonia*, *pneumococcus*, *streptococcus*, *stapilococcus aureus*, *hemophilus influenza*. Virus meliputi influenza, adenovirus, *silomegavirus* dan jamur meliputi *aspergillus sp*, *kandida albicans*, *histoplasma* serta aspirasi makanan, asap kendaraan bermotor, BBM (bahan bakar minyak), minyak tanah, cairan amnion pada saat lahir, benda asing biji-bijian (Ariani, 2021). Bakteri maupun virus ini akan melekat pada sel

epitel hidung dengan mengikuti proses pernafasan maka kuman tersebut bisa masuk ke bronkus dan masuk ke saluran pernafasan, yang mengakibatkan demam, batuk, pilek, sakit kepala. Anak yang menderita ISPA mengalami peningkatan produksi lendir yang berlebihan pada paru-parunya, lendir/dahak menumpuk dan menjadi kental sehingga sulit untuk dikeluarkan. Dahak yang tidak bisa keluar dapat menyumbat saluran nafas sehingga pasien akan kesulitan bernafas hingga terjadi penurunan kadar oksigen dalam darah (Apriliani & Cahyaningrum, 2022).

Common cold massage therapy merupakan terapi non farmakologis, terapi ini dapat dilakukan pada bayi dan anak. Terapi ini membantu pasien mengurangi masalah batuk pilek, mengurangi stres dan meningkatkan kualitas tidur yang nyenyak bagi anak-anak (Putri *et al.*, 2024). *Common cold massage* terdiri dari beberapa gerakan yaitu gerakan *massage sinus line*, gerakan *cheek rain drop*, gerakan *big love*, gerakan *butterfly*, gerakan *toby top-intercosta*, gerakan *chest rain drop*, gerakan *back and forth*, gerakan *sweeping neck to feet*, gerakan *back circles*, gerakan *circle over the scapula*, gerakan *back rain drop*, gerakan *pitching*, gerakan *relaxation*, setiap gerakan dilakukan sebanyak 6 kali (Nurjanah & Pratiwi, 2020). Pemberian intervensi terapi *common cold massage* memiliki pengaruh pada diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga batuk menjadi reda, frekwensi batuk dapat berkurang dan secret dapat keluar sedikit demi sedikit (Pratiwi *et al.*, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi *common cold massage* selama 10–15 menit selam 3 hari didapatkan hasil peningkatan

SPO2 serta keluarnya secret yang tertahan, ibu pasien juga mengatakan hidung tersumbat dan bapil mulai membaik, tidur lebih nyenyak (Yohana *et al*, 2021). Penelitian dari Wahyu Riyanti & Bunga Romadhona Haquei (2023) menyatakan bahwa terapi *common cold massage* dapat mempercepat penyembuhan batuk pilek pada bayi dan balita. Setiap penyakit yang Allah turunkan pasti pula disertai dengan obatnya, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Usamah Bin syarik :

يَا عِبَادَ اللَّهِ تَدَاوُوا فَإِنَّ هَلَّا لَمْ يَضَعْ دَاءٌ إِلَّا هَلَّ وَضَعَهُ لَهُ شِفَاءٌ أَوْ قَالَ دَوَاءٌ إِلَّا دَاءَ وَاجِدًا قَالَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هِيَ قَالَ أَلْهَرَمُ

Artinya : “Ya, wahai hamba-hamba Allah, berobatlah kalian. Sesungguhnya Allah tidak menciptakan suatu penyakit melainkan Dia juga menciptakan obatnya, kecuali satu penyakit). Para sahabat bertanya, "Penyakit apa itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Yaitu ketuaan (pikun)". Dengan memberikan motivasi tersebut kepada orang tua pasien, di harapkan dapat menumbuhkan semangat dalam merawat anaknya yang sakit”.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan terapi *common cold massage* pada anak ISPA untuk menurunkan gejala batuk pilek dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan terapi *common cold massage* pada anak ISPA untuk menurunkan gejala batuk pilek dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang anak RSI Siti Aisyah Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan *common cold massage* pada anak ISPA untuk menurunkan gejala batuk pilek dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang anak RSI Siti Aisyah Madiun.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.
2. Menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.
3. Merencanakan intervensi keperawatan pada pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.

6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi serta inovasi dalam bidang keperawatan anak, khususnya pemberian asuhan keperawatan pasien anak ISPA dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang Mina RSI Siti Aisyah Madiun.

1.4.2 Manfaat Praktis:

a. Bagi Klien dan Keluarga

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada keluarga pasien sehingga mereka memahami dengan baik tentang *common cold massage therapy* serta dapat menerapkan secara mandiri.

b. Bagi Profesi Perawat

Kajian ilmu keperawatan ini dapat digunakan sebagai referensi, pedoman dan acuan dalam melakukan tindakan keperawatan yang efektif dan komperhensif pada pasien anak dengan masalah kepera

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam kegiatan proses belajar dan bahan pustaka

tentang tindakan keperawatan *comman cold massage therapy* sebagai terapi komplmenter pasien anak dengan ISPA.

